

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan begitu signifikan terhadap negara dalam menaikkan daya saing sesuai dengan berbagai aspek seperti politik, ekonomi, hukum, budaya, dan pertahanan dalam konteks global. Oleh karena itu, negara-negara maju terus mengembangkan sistem pendidikan mereka. Pendidikan dapat dianggap sebagai usaha yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam kerangka pendidikan secara keseluruhan. Tanpa Pendidikan Agama Islam, kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara optimal, sebab Pendidikan Islam mampu membentuk karakter siswa yang baik dan patuh terhadap berbagai peraturan yang berlaku di Indonesia.¹

Pendidikan Islam merujuk pada proses pendidikan yang secara khusus mengambil perspektif Islam, berbeda dengan pendekatan pendidikan lainnya, yang berfokus pada penguatan umat berdasar Al-Qur'an dan hadis. Dalam sebutan lain, pendekatan dalam Pendidikan Islam tidak cuma menelaah aspek normatif dalam Islam, namun mengaplikasikannya di semua aspek seperti materi, institusi, budaya, nilai-nilai, serta pengaruhnya pada pemberdayaan komunitas. Maka, pemahaman terhadap materi pembelajaran, struktur institusi,

¹ St. Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Islam*, Cet.1, Aksara Timur, Makassar, 2015, hal. 1.

warisan budaya, dan sistem pendidikan dianggap sebagai kesatuan yang komprehensif, yang tidak memihak dalam upaya membangun individu yang beriman, berislam, dan berakhlak mulia.²

Dalam Kerangka Pendidikan Nasional sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003, diungkapkan bahwa pendidikan memiliki peran sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dan mengembangkan bakat serta keterampilan untuk membentuk watak dan peradaban bangsa dan negara yang bermartabat.³ Dari sini dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan telah mengalami banyak perubahan, mulai dari perubahan kurikulum, pengembangan sistem proses belajar mengajar, penggunaan infrastruktur sistem pendidikan bahkan peningkatan kualitas guru.

Unsur-unsur dalam Sistem Pendidikan Islam mencakup sasaran, pengajar, murid, materi, teknik, dan penilaian. Dalam konteks ini, peran pendidik profesional menjadi elemen yang sangat krusial. Tugasnya adalah mengatur dan menjalankan proses belajar mengajar, mengevaluasi hasil pembelajaran, memberikan arahan, mengajar, melakukan penelitian, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pendidikan memegang peran sentral dalam membentuk potensi manusia, berfungsi sebagai pengajar, pemberi pengetahuan, dan pembimbing bagi peserta didik dalam upaya pembelajaran.⁴

² Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoriti-Filosofis dan Aplikasi-Normatif*, Amzah, Jakarta, 2018, hal.25

³ Rosmita Saru Siregar, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis, Medan, 2021, hal, 05.

⁴ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam* hal.107

Proses pembelajaran adalah upaya dari pendidik untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang mempermudah siswa dalam mengadaptasi diri sesuai dengan pola yang memiliki makna. Untuk mewujudkan potensi organisasi siswa, bantuan guru sangat diperlukan.⁵

Oleh karena itu, belajar adalah proses di mana seseorang secara sadar mengendalikan lingkungannya agar dapat bertindak laku secara tepat. Pembelajaran juga merujuk pada suatu proses yang dikerjakan oleh perorangan dengan niatan untuk menghasilkan perubahan komprehensif dalam perilaku, hasil dari pengalaman individu tersebut saat berhadapan dengan lingkungannya.

Sukses dalam proses pembelajaran bergantung pada adanya komponen pembelajaran yang efisien dan berdaya guna, dimana komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan tak dapat dipisahkan. Ketika pembelajaran dijalankan di lingkungan sekolah, terkadang terdapat ketidakseimbangan antara unsur-unsur individu, menyebabkan kurangnya optimalitas pembelajaran. Situasi ini lazim dijumpai, di Madrasah maupun di institusi sekolah. Suatu elemen penting dalam bagian pembelajaran adalah pendekatan metode.

Metode bisa dijelaskan dengan kumpulan cara dan rute yang diterapkan oleh pendidik dalam rangka mengarahkan kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa mencapai sasaran pembelajaran atau mencapai kompetensi yang telah diuraikan dalam kurikulum mata pelajaran. Metode

⁵ Fadriati, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, STAIN Batusangkar Press, Batusangkar, hal. 2.

pembelajaran terdiri dari serangkaian langkah operasional dan strategi pembelajaran yang diterapkan guna meraih tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil pengamatan di SMK Pemuda Taruna Ngraseh mengindikasikan adanya tantangan dalam keberlangsungan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengamatan menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran, guru tetap menerapkan metode ceramah yang membuat perhatian peserta didik kurang terfokus, dan pembelajaran cenderung terpusat pada pendidik, mengakibatkan siswa bersifat kurang aktif pada proses belajar. Situasi ini mengakibatkan siswa cenderung kurang memerhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran.

Dalam observasi dalam kelas ketika proses pembelajaran terhadap siswa yang sama, tetapi materi mapel, guru dan metode yang tidak sama, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mengemukakan pendapat dan diskusi. Terlihat bahwa kebanyakan siswa sangat bersemangat dalam mengutarakan argumen dan pendapat mereka, serta aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kendala dalam pencapaian hasil belajar yang rendah memunculkan kebutuhan untuk mengamplifikasi metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Suatu pendekatan yang bentuk menerapkannya dengan menggabungkan metode ekspositori dengan diskusi.

Metode ekspositori yaitu bentuk pembelajaran dimana berfokus pada penjelasan materi dalam bentuk verbal oleh pendidik kepada sejumlah siswa, bertujuan supaya siswa memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap

subjek pelajaran tersebut.⁶ Seperti yang diungkapkan oleh Roy Killen yang disitir oleh Harmuni, metode ekspositori ini disebut dengan istilah metode pembelajaran langsung. Dalam konteks ini, materinya disajikan oleh pendidik secara langsung, dan siswa tidak diwajibkan untuk mendapatkan materi tersebut sendiri.⁷

Haryanto, Susilawati, dan A. Harjono mengutip dari buku A. Majid menjelaskan terkait ekspositori adalah jenis pembelajaran yang fokus pada tahapan komunikasi verbal, dimana guru menjelaskan materi dengan lisan terhadap sekelompok siswa, supaya mampu memahami konten pelajaran secara maksimal. Dalam metode pembelajaran ini, guru secara langsung menyajikan materi pelajaran, sementara siswa diharapkan untuk menerima dan memahami informasi tersebut. Seolah-olah, materi pembelajaran telah disediakan sebelumnya, karena pendekatan ekspositori lebih menekankan pada aspek penyampaian secara lisan, oleh karena itu, strategi ini sering disebut sebagai "chalk and talk".⁶

Kelebihan metode ekspositori yaitu siswa tidak hanya bisa menulis, tetapi juga menyiapkan pertanyaan dan mengajukan pertanyaan. Pendidik dapat meninjau karya atau menjelaskannya secara individu atau klasikal. Metode ini termasuk aktif daripada metode ceramah. Siswa mampu memecahkan masalah sendiri atau kelompok dan memantau pelajaran guru. Metode ini mengarahkan

⁶ Haryanto, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Ekspositori dengan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII MTsN Mataram Tahun Ajaran 2015/2015*, Pendidikan Fisika dan teknologi, Vol.1 No. 4, hal.3

siswa pada pembelajaran yang bermakna dan karenanya dianggap metode yang efektif dan efisien.⁷

Dengan menerapkan kombinasi metode ekspositori dan diskusi, diharapkan pembelajaran menjadi lebih berisi dalam segi teknik, efisien, dan bermanfaat bagi siswa. Hal ini dapat merangsang minat belajar siswa dan meningkatkan tingkat keberhasilan pembelajaran. Melalui metode ini, diharapkan minat dan motivasi siswa akan menjadi lebih aktif, dengan cara menggali gagasan baru, memecahkan tantangan, menyatakan pandangan mereka, dan menggunakan catatan untuk membuat diagram konsep. Tujuannya supaya materi dapat lebih cepat dipahami siswa, sekaligus memperkuat keterampilan dan daya ingat mereka.

Berkaitan dengan pemaparan di atas maka peneliti tertarik meneliti di SMK Pemuda Taruna Ngraseh dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Ekspositori yang Dikombinasikan Dengan Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Pemuda Taruna Ngraseh Bojonegoro”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X sebelum dan sesudah diterapkan metode ekspositori yang dikombinasikan dengan Diskusi pada mata pelajaran PAI di SMK Pemuda taruna Ngraseh?

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, PT. Kencana, Jakarta, 2016, hal. 190.

2. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan Metode Pembelajaran Ekspositori yang dikombinasikan dengan Diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Pemuda Taruna Ngarseh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X sesudah dan sebelum menggunakan metode ekspositori yang dikombinasikan dengan Diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMK Pemuda Taruna Ngarseh.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penggunaan Metode Pembelajaran Ekspositori yang dikombinasikan dengan Diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pemuda Taruna Ngarseh.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki dampak positif baik dalam aspek teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Memperluas pengetahuan penulis tentang riset dan konsep-konsep teoritis yang relevan dengan topik ini, sekaligus menjadi sumber daya untuk kegiatan mengajar di masa mendatang.
- b. Sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagi siswa

Mampu menginspirasi siswa agar bersemangat mengikuti mata pelajaran PAI, dengan demikian mereka merasa antusias dalam proses belajar dan mampu menguasai materi dengan baik, menghasilkan prestasi belajar yang lebih unggul.

2. Bagi guru

Untuk saran terhadap guru PAI di SMK Pemuda Taruna Ngarseh dalam penggunaan metode pembelajaran khususnya kombinasi metode ekspositori dan diskusi.

3. Bagi peneliti

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan modal referensi dan wawasan yang akan berguna bagi penulis di masa depan untuk diterapkan dalam lingkungan sekolah tempat penulis mengajar selanjutnya.

E. Hipotesis

Berikut hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ha = Hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol sesudah diterapkan kombinasi Metode Pembelajaran Ekspositori dengan Diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pemuda Taruna Ngraseh.

Ho = Hasil belajar kelas eksperimen tidak lebih baik dari pada kelas kontrol sesudah diterapkan kombinasi Metode Pembelajaran

Ekspositori dengan Diskusi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pemuda Taruna Ngraseh.

F. Definisi Operasional

Agar tidak timbul adanya salah dalam mengartikan judul skripsi ini, penulis akan memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah berikut :

Pengaruh merujuk pada kekuatan yang timbul dari suatu entitas (baik individu atau objek) yang ikut membangun karakter, keyakinan, atau perilaku individu. Pada konteks ini, pengaruh yang dimaksud oleh penulis adalah penerapan gabungan metode ekspositori dan diskusi.

Kombinasi Metode merujuk pada penggabungan beberapa pendekatan dalam rangka kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, yang dimaksud oleh penulis adalah menggabungkan metode ekspositori dan diskusi.

Ekspositori adalah bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan isi materi pelajaran secara langsung kepada siswa. Dalam hal ini, penulis merujuk pada pengungkapan materi kepada siswa melalui ceramah, interaksi tanya jawab, serta pemberian tugas.

Hasil belajar menggambarkan kapabilitas siswa dan merangkum kemajuan pengalaman belajar terhadap aspek kompetensi dasar tertentu. Prestasi pembelajaran yang dimaksud dalam situasi ini adalah hasil pembelajaran dalam lingkup kognitif, yang mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), lembaga pendidikan formal yang dipercayakan oleh hukum untuk membekali individu dengan keterampilan

yang siap diaplikasikan dalam dunia pekerjaan, menjadikan mereka tenaga kerja yang produktif. SMK yang diacu dalam konteks ini adalah SMK Pemuda Taruna Ngraseh.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu pada subjek tertentu yang merupakan fokus dari judul secara keseluruhan, yakni penerapan gabungan metode ekspositori dan diskusi pada pelajaran PAI di SMK Pemuda Taruna Ngraseh. Tujuannya untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMK Pemuda Taruna Ngraseh.

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Zulhikmah, 2018	Penerapan kombinasi metode ekspositori, tutor sebaya dan <i>index macth</i> pada	Kombinasi metode ekspositori, tutor sebaya dan <i>index macth</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil penerapan kombinasi metode	tutor sebaya dan <i>index macth</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist

		mata pelajaran Al-Qur'an hadist materi ayat-ayat Al- Qur'an tentang tauhid kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Piladang Kabupaten 50 Kota	materi ayat-ayat Al-Qur'an tentang tauhid		ekspositori, tutor sebaya, dan <i>index</i> <i>macth</i> , <u>yakni</u> <u>dapat</u> <u>mengajak</u> <u>siswa</u> <u>berfikir</u> , <u>menemukan</u> <u>sendiri, dan</u> <u>mendapatka</u> <u>n</u> <u>pengalaman</u> <u>sendiri</u> <u>dalam</u> <u>belajar.</u>	materi ayat- ayat Al- Qur'an tentang tauhid
2	Nia Indriyani, 2019	Pengaruh metode ekspositori yang dikombinasikan dengan <i>mind</i> <i>mipping</i>	Metode ekspositori yang dikombinasikan dengan <i>mind</i> <i>mipping</i> terhadap dorongan dan hasil belajar	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukka n bahwa metode ekspositori yang	<i>mind</i> <i>mipping</i> terhadap motivasi belajar

		terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPA	pikiran pada mata pelajaran IPA		dikombinasi kan pada <i>mind mapping</i> , terdapat pengaruh yang signifikan dari metode ekspositori yang dikombinasi kan dengan <i>mind mapping</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa	
3	Rofifah Khairunnisa, 2019	Pengaruh Pelaksanaan Metode Ekspositori	Metode Ekspositori Terhadap Aktivitas Belajar	Kuantitatif	Hasil penelitian dapat disimpulkan	Aktivitas Belajar Siswa

	Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PAB-8 Sampali	Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam		bahwa pengaruh pembelajaran n brainstormin g terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah sangat terpengaruh	
--	--	---	--	---	--

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menyediakan pemahaman yang terperinci terkait skripsi ini, penulis mengadopsi urutan penyajian yang dibahas meliputi :

Bab I Pendahuluan meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikan Penelitian, Hipotesis, Definisi Operasional, Orisinalitas Penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II Kajian Teori meliputi : Memaparkan teori-teori berkenaan tentang judul penelitian, meliputi Pengaruh Metode Pembelajaran Ekspositori

Dikombinasikan Dengan Diskusi Hasil Belajar Siswa terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III Metode Penelitian meliputi : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan meliputi : Laporan penelitian berisi paparan data dan pembahasan, sub bab paparan data meliputi gambaran umum penelitian, visi dan misi, tujuan, keadaan guru, keadaan peserta didik, lokasi penelitian. Dan pembahasan skripsi tentang pengaruh metode pembelajaran ekspositori yang dikombinasikan dengan diskusi mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Pemuda Taruna Ngarseh.

Bab V Penutup meliputi : Kesimpulan dan Saran, selanjutnya pada halaman akhir dilampirkan Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.



UNUGIRI